

ABSTRACT

POLITICAL ACTIONS OF PKS WOMENS IN REGENERATION

Humans act with regard to all things and directs its behavior observed in the act as it is interpreted. The political actors are women who are on the Islamic-based political organization that PKS run regeneration. Political communication as a political function together function articulation, aggregation, socialization and recruitment contained in a political system. Recruitment function as a function that is executed in the PKS women regeneration. The involvement of women in the political sphere and democracy should be a requirement, so as to give birth to the protection of the rights and interests of women. Regeneration is an internal need to be done for the survival of the PKS are able to create a person of leaders who have souls, emotions are controlled, creative and capable of being givers solution to every problem and most importantly capable and worthy of being a role model for future members.

This study using Alfred Scutz theory that social science thinking is closely related to various forms of interaction which is essentially political communication in society that women's political action. The symptoms in the social world is nothing but an object of formal study (focus of interest) of social phenomenology, namely the women's first political action, which is both a motive for the actions, and the third mainstreaming women's consciousness. Alfred Scutz theory examines the political action of women in the political world today can not be separated from the influence of his biography situation (biografically determine of situations). Meaning awakened from every interaction awakened not be separated from the background biographical (Receipt of Knowledge). The meaning of the above process to form a system that is running the relevance of the process of interaction with the environment or political action of women are affected than women's significant other. Women's political action is also influenced by the experience, the knowledge expressed by Peter Berger and Thomas Luckmann known as the sociology of knowledge. Culture and religion can not be separated in influencing the PKS women's political action in regeneration.

The paradigm used in this research were interpretative paradigm and approach used is a qualitative approach , whereas the method used in this study is the phenomenological method .

In this study the writes found that in women's political action PKS divided into three normative action , aggressive action , and collaborative action . While the women's political motives are involved and merged into PKS divided into two , in order to motive and because motive . And women's political consciousness of PKS in the regeneration grouped into consciousness supervision (on the surface) and consciousness underground (below the surface)

Keywords: Actions, Motif, Consciousness, Politics, Women, Regeneration

ABSTRAK

TINDAKAN POLITIK PEREMPUAN PKS DALAM KADERISASI

Manusia bertindak dengan mempertimbangkan segala hal yang diamati dan mengarahkan perilakunya pada suatu perbuatan sebagaimana yang ia interpretasikan. Aktor politik tersebut adalah perempuan yang berada pada organisasi politik yang berbasis islam yaitu PKS yang menjalankan kaderisasi. Komunikasi politik sebagai fungsi politik bersama-sama fungsi artikulasi, agregasi, sosialisasi dan rekrutmen yang terdapat di dalam suatu sistem politik. Fungsi rekrutment sebagai fungsi yang dijalankan perempuan PKS dalam kaderisasi. Keterlibatan perempuan dalam ranah politik dan demokrasi harus menjadi suatu kebutuhan, sehingga mampu melahirkan perlindungan terhadap hak-hak dan kepentingan perempuan. Kaderisasi merupakan suatu kebutuhan internal yang harus dilakukan demi kelangsungan PKS yang mampu menciptakan kader yang memiliki jiwa pemimpin, memiliki emosi yang terkontrol, kreatif dan mampu menjadi pemberi solusi untuk setiap permasalahan serta yang terpenting mampu dan pantas nantinya menjadi seorang teladan bagi anggotanya.

Penelitian ini menggunakan Teori Alfred Scutz yang pemikiran ilmu sosial berkaitan erat dengan berbagai macam bentuk interaksi yang esensinya komunikasi politik dalam masyarakat yaitu tindakan politik perempuan. Gejala-gejala dalam dunia sosial tersebut tidak lain merupakan obyek kajian formal (*focus of interest*) dari fenomenologi sosial, yaitu pertama tindakan politik perempuan, yang kedua motif atas tindakan, dan yang ketiga pengarusutamaan kesadaran perempuan. Teori Alfred Scutz menelaah tindakan politik perempuan dalam dunia politik hari ini tidak dapat lepas dari pengaruh situasi biografinya (*biografically determine of situations*). Makna yang terbangun dari setiap interaksi yang terbangun tidak lepas dari latar belakang biografis (*Receipt of Knowledge*). Proses pemaknaan di atas ini membentuk sistem relevansi yang menjalankan proses interaksi dengan lingkungan atau tindakan politik perempuan dipengaruhi dari *significant other* perempuan. Tindakan politik perempuan juga dipengaruhi oleh pengalaman, pengetahuan yang diungkapkan oleh Peter Berger and Thomas Luckmann yang dikenal dengan sosiologi pengetahuan. Budaya dan agama juga tidak terlepas dalam mempengaruhi tindakan politik perempuan PKS dalam kaderisasi.

Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma interpretatif dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode fenomenologi.

Dalam penelitian ini penulis menemukan bahwa dalam tindakan politik perempuan PKS terbagi menjadi tiga yaitu tindakan normatif, tindakan agresif, dan tindakan kolaboratif. Sedangkan motif politik perempuan PKS terlibat dan bergabung menjadi kader PKS dibedakan menjadi dua, motif *in order to* dan motif *because*. Dan kesadaran politik perempuan PKS dalam kaderisasi dikelompokkan menjadi kesadaran *supervisi* (di atas permukaan) dan kesadaran *underground* (di bawah permukaan)

Kata kunci : Tindakan, Motif, Kesadaran, Politik, Perempuan, Kaderisasi



“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan) tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). dan Hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap”

(QS.94 : 5-8)

KATAPENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamin. Puja dan puji syukur ke hadirat Nya penulis panjatkan, karena berkat dan nikmat Nya, nikmat Iman, Islam, dan Ihsan penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul **"Tindakan Politik Perempuan PKS Dalam Kaderisasi**. Penulis menyadari, Tesis yang ditulis tersebut bukan merupakan suatu yang mudah. Semuanya memerlukan proses yang relatif panjang, penuh usaha dan do'a. penulisan Tesis dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Magister Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana. Tanpa segenap motivasi, keuletan, kesabaran dan Do'a mustahil penulis sanggup untuk menjalani tahap demi tahap dalam proses akademik yang penulis jalani di Magister Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana.

Dengan segala kerendahan hati, ucapan terima kasih yang tak terhingga, penulis berikan kepada :

1. Dosen pembimbing Tesis penulis, Ibu Dr. Henni Gusfa M.Si yang telah memberikan penulis banyak ilmu dalam penyusunan Tesis ini serta ide-ide baru yang bermanfaat bagi penulis. Semua masukan dari mu sangat berguna. Terima kasih atas kesabaran mu dalam membimbing penulis.
2. Umi dan Baba tercinta yang selalu memberikan dukungan dan pengharapan selalu di dalam doa-doa mu. Penulis yakin pencapaian penulis sampai saat ini berkat doa-doamu

yang tulus. Dan untuk Kakakku, Mpo Ika dan Mas Imam yang selalu menjadi sumber inspirasiku untuk maju, serta Adik-adiku tersayang, Obi dan Pia, dan Keponakan kecilku Qia yang selalu meramaikan hati dan suasana penulis. Love you all much.

3. Ketua Program Studi Magister Ilmu Komunikasi ibu Dr. Nur Kholisoh, M.Si dan Sekretaris Program Studi Magister Ilmu Komunikasi ibu Dr. Henni Gusfa, M.Si yang selalu memberikan nasehat untuk penulis, nasehat dari mu sangat berguna sekali untuk penulis.
4. Seluruh dosen-dosen Magister Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana yang telah mengajarkan dan memberikan ilmu yang bermanfaat kepada peneliti selama menuntut ilmu di kampus tercinta, Dan seluruh staff TU Pasca Sarjana yang siap melayani penulis untuk mengurus administrasi, Pa Kasiyo, Mas Warso, Mba Diah, Mba Dwi, Mba Nina, Mas Aji, Mas Oby, Mas Ari. Semoga Alloh membalas kebaikan kalian semua.
5. Ibu Sri Handayani, Ibu Lilik Sholihah, Umi Gia, Ka Mike, Mba Ari, Eceu Eti dan Bunda Fitri yang telah bersedia dan sangat membantu menjadi narasumber peneliti sebagai keterwakilan perempuan di PKS. Semoga Alloh selalu melimpahkan Rahmat dan Berkah untuk kalian semua.
6. Seluruh jajaran PKS baik tingkat DPRa Cengkareng, DPRa Tomang, DPRa Grogol, Fraksi PKS, DPW, DPP PKS yang telah membantu dan sangat mendukung saya dalam menggali informasi untuk peneliti
7. Untuk semua Keluarga Besar penulis, Encang dan Encing, terima kasih atas dukungan kepada penulis.
8. Yang selalu setia, Mas Guruh dan keluarga yang selalu memberikan doa dan semangat serta menemani dukungan moril kepada penulis selama ini.

9. Sahabat-sahabat seperjuangan penulis, Mba Adit, Mba Lala, Mba Yayah, rekan-rekan bangku kuliah Magister Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana Angkatan 2012/2013, Teman-teman AKTUAL 2007 terutama Iis, Ulan, Gigih kalian selalu mencerahkan hati penulis, penulis beruntung bisa kenal dengan kalian.
10. Keluarga Besar PT Bank Syariah Mandiri KC Jakarta Mangga Dua beserta KCP di bawahnya, terima kasih atas waktu dan kesempatan selama 2 bulan cuti di luar tanggungan bank yang diberikan untuk peneliti bisa fokus mengejar tugas akhir ini. Dan kepada Mba Fitri dan Mas Fai, terima kasih atas keikhlasanmu menggantikan pekerjaan-pekerjaan peneliti di kantor selama cuti. Terima kasih atas semua bentuk support yang kalian berikan untuk penulis.
11. Dan semua pihak yang terlibat dalam proses pembuatan tesis ini, penulis ucapkan terima kasih.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan tesis ini. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk perbaikan tesis ini agar dapat menjadi lebih baik lagi.

Akhir kata tidak ada yang dapat peneliti sampaikan selain ucapan terima kasih dan lantunan doa agar ALLAH SWT membalas kebaikan pihak-pihak yang membantu dengan ganjaran pahala yang tak bertepi, selain itu besar harapan peneliti, tesis ini tidak hanya bermanfaat secara pribadi, tetapi juga dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang membutuhkan.

Jakarta, 26 Januari 2016

Horidatul Bakiyah

DAFTAR ISI

COVER

PENGESAHAN-PENGESAHAN.....	i
PERNYATAAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan dan Identifikasi Masalah.....	16
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	17
1.4 Manfaat Penelitian.....	17
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	18
2.1 Peneliti Terdahulu.....	18
2.2 Kajian Teoritik Komunikasi Politik.....	21
2.3 Fenomenologi Alfred Schutz.....	24
2.4 Teori Komunikasi Politik Dan Nimmo.....	35
2.5 Teori Peter Berger dan Thomas Luckman.....	39
2.6 Budaya Dan Agama.....	47
2.7 Politik Organisasi.....	50

2.8 Manajemen Organisasi.....	54
2.9 Kekuasaan Dan Politik Menurut Ibnu Khaldun.....	56
2.10 Perspektif Perempuan Dalam Islam.....	57
2.11 Kaderisasi.....	59
2.12 Kerangka Pemikiran.....	60
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	61
3.1 Paradigma Penelitian.....	61
3.2 Metode Penelitian.....	63
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	65
3.3.1 Teknik Pengumpulan Data Primer.....	65
3.3.1.1 Eti Rohmawati.....	65
3.3.1.2 Fitri.....	66
3.3.1.3 Ari Fatimah.....	66
3.3.1.4 Mike Indarsih.....	67
3.3.1.5 Misgiatun.....	68
3.3.1.6 Sholihah.....	68
3.3.1.7 Sri Handayani.....	69
3.3.2 Teknik Pengumpulan Data Sekunder.....	70
3.4 Teknik Analisa Data.....	70
3.5 Teknik Pemeriksaan Data.....	71
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	72
4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	72
4.2 Hasil Penelitian	73

4.2.1 Kategori Tindakan Politik.....	73
4.2.1.1 Tindakan Normatif.....	74
1. Politik Sebagai Visi Dan Jaringan.....	75
2. Fungsi Parpol Sebagai Aspirasi dan Legalitas.....	76
3. PKS Sebagai Partai Yang Berkhidmat Untuk Masyarakat.....	79
4. Komunikasi Sebagai Penyampaian Informasi.....	80
5. Kader Sebagai Penggerak Partai.....	81
6. Perempuan Yang Berpolitik Sebagai Cara Memahami Makna Politik.....	82
7. UU Pemilu “Porsi Pas”.....	82
8. Kemampuan Diri Berakhlakul Karimah.....	84
9. Bentuk Perhatian Perempuan Sebagai Pajangan Politik.....	86
10. Hambatan Manajemen Waktu.....	88
11. Pengelolaan Issue Sebagai Ujian.....	90
4.2.1.2 Tindakan Agresif.....	92
1. Politik Sebagai Jabatan Dan Kekuasaan.....	93
2. Keberadaan Parpol Menjadi Krisis Kepercayaan Masyarakat.....	94
3. PKS Sebagai Partai Kader.....	95
4. Komunikasi Sebagai Kebutuhan.....	96
5. Kader Sebagai Asset.....	96
6. Proses Kaderisasi.....	97
7. Perempuan Yang Berpolitik Sebagai Bentuk	

Kepedulian Terhadap Masyarakat.....	104
8. UU Pemilu “Porsi Seharusnya Bisa Lebih Dari 30 Persen”.....	106
9. Kemampuan Diri Bertanggung Jawab, Amanah, Berpengalaman.....	107
10. Metode Lain Perempuan Sebagai Pajangan Politik.....	109
11. Perempuan Cocok Di Dapur “Perempuan Memainkan Banyak Peran”.....	110
12. Emansipasi Perempuan “Persamaan Hak Dan Kewajiban”.....	113
13. Hambatan Eksternal Dan Kepentingan.....	115
14. Pengelolaan Issue “Campur Tangan Kepentingan Lain”.....	117
4.2.1.3 Tindakan Kolaboratif.....	119
1. Politik Sebagai Strategi, Metode, Proses.....	119
2. Fungsi Partai Sebagai Edukasi Dan Rekrutmen.....	121
3. PKS Sebagai Partai Dakwah.....	123
4. Komunikasi Sebagai Bentuk Dan Tindakan Pertanggungjawaban.....	125
5. Kader Sebagai Penerus Dakwah.....	126
6. Perempuan Yang Berpolitik Bergantung Pada Nilai , Proses, Dan Tujuan.....	127
7. UU Pemilu “Porsi Didukung Dengan Kualitas	

Diri”.....	128
8. Kemampuan Diri Berkomunikasi Dan Pemahaman Politik.....	130
11. Perempuan Cocok Di Dapur “Pilihan Hidup”.....	131
12. Emansipasi Perempuan “Kepentingan Perempuan”.....	132
13. Hambatan Mengkader.....	134
14. Pengelolaan Issue “Sebagai Evaluasi, Introspeksi.....	135
4.2.2 Kategori Motif Politik.....	142
4.2.2.1 Kategori Motif Untuk “ <i>In Order To</i> ”.....	143
4.2.2.2 Kategori Motif Untuk “ <i>Because</i> ”.....	145
4.2.3 Kategori Kesadaran Politik.....	149
4.2.3.1 Kesadaran Di Atas Permukaan (Supervisi).....	152
1. Perwakilan Perempuan.....	152
2. Penampilan.....	155
3. Pengalaman Dan Pengetahuan Berorganisasi.....	156
4. Manajemen Kerja Dan Waktu.....	158
5. Semangat Kerja.....	159
6. Sarana Sharing.....	160
4.2.3.1 Kesadaran Di Bawah Permukaan (Underground).....	161
1. Perempuan Sebagai Pendidik.....	161
2. Perempuan Islami.....	163

3. Bermanfaat Bagi Orang Lain.....	165
4. Memaknai Hidup.....	166
5. Keterampilan Hidup.....	168
6. Kepedulian.....	169
7. Menularkan Nilai-Nilai Kebaikan.....	170
4.2.4 Humanis Political Models.....	171
4.3 Pembahasan.....	176
4.3.1 Tindakan Politik Perempuan Dalam Fenomenologi Alfred Scutz.....	176
4.3.2 Motif Politik Perempuan Dalam Fenomenologi Alfred Scutz.....	181
4.3.3. Kesadaran Politik Perempuan Dalam Fenomenologi Alfred Scutz.....	183
4.3.4 Manajemen Organisasi Politik PKS.....	185
4.3.5 Komunikasi Organisasi PKS.....	188
4.3.6 Tindakan Politik dipengaruhi Pengetahuan Dan Pengalaman.....	192
4.3.7 Tindakan Politik dipengaruhi Budaya Dan Agama.....	196
4.3.8 Pandangan Kebijakan Umum PKS Terhadap Peran Wanita.....	201
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	203
5.1 Kesimpulan.....	203
5.2 Saran.....	205
5.2.1 Saran Akademis.....	205
5.2.2 Saran Praktis.....	206
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
BIODATA PENULIS	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.2.1 Hasil Penelitian Tindakan Politik Perempuan PKS.....	141
Tabel 4.2.1 Hasil Penelitian Motif Politik Perempuan PKS.....	149
Tabel 4.2.1 Hasil Penelitian Kesadaran Politik Perempuan PKS.....	171



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.2.4 Humanis Political Models.....	172
Gambar 4.3.5 Skema Komunikasi Organisasi.....	192

